

## ABSTRAK

**Hairati Puspita Dewi.** 190103040435. *Kontribusi Dukungan Sosial terhadap Kecenderungan Alexithymia pada Mahasiswa Perantau di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.* Pembimbing Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag, pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Kata kunci:** Dukungan Sosial, Kecenderungan *Alexithymia*, Mahasiswa Perantau

*Alexithymia* berhubungan dengan kurangnya dukungan sosial yang dirasakan, kurangnya hubungan dekat, dan kurangnya keterampilan sosial. *Alexithymia* merupakan sebuah kondisi dimana individu tidak mampu mengenali dan mengekspresikan emosi dan perasaannya. Dengan kata lain individu tidak mampu mengenali emosi dirinya sendiri dan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat dukungan sosial, tingkat kecenderungan *alexithymia*, dan kontribusi dukungan sosial terhadap kecenderungan *alexithymia* pada mahasiswa perantau di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, yaitu pengukuran hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel. Dengan kata lain bertujuan mengidentifikasi dan mengukur sejauh mana dua variabel saling berhubungan. Populasi penelitian ini mahasiswa perantau di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan 2021-2022 dengan sampel sebanyak 97 responden. Skala yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *Multidimensional of Perceived Social Support* untuk mengukur dukungan sosial dan skala *Toronto Alexithymia Scale* sebagai alat ukur *alexithymia*. Adapun aspek dukungan sosial yang dikembangkan oleh Zimet yaitu dukungan keluarga, teman, dan orang yang dianggap penting atau spesial. Aspek *alexithymia* berupa kesulitan mengenali perasaan, kesulitan dalam mengungkapkan perasaan melalui kata-kata, dan pikiran yang berorientasi eksternal.

Hasil penelitian ini, diketahui 1) Tingkat dukungan sosial mahasiswa perantau berada pada kategori tinggi sebanyak 23 mahasiswa, 61 mahasiswa memiliki tingkat dukungan sosial sedang, dan 13 mahasiswa memiliki tingkat dukungan sosial rendah. 2) Tingkat kecenderungan *alexithymia* sebanyak 15 mahasiswa berada pada kategori tinggi, 68 mahasiswa pada kategori sedang, dan 14 mahasiswa pada kategori rendah. 3) Terdapat korelasi negatif dukungan sosial terhadap kecenderungan *alexithymia* pada mahasiswa perantau di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan nilai sebesar  $-0,102 < r \text{ tabel } 0,2$ . Hasil koefisien determinasi diketahui nilai *R square* sebesar 0,010 atau sama dengan 1%. Maka kesimpulannya kontribusi variabel dukungan sosial terhadap kecenderungan *alexithymia* sebesar 1% dan sisanya sebesar 99% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lain.